

ANALISIS KINERJA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH (TPA) SUWUNG

IGM. Konsukartha dan Kadek Diana Harmayani

Abstrak: Pertambahan penduduk yang disertai dengan tingginya arus urbanisasi ke Kota Madya Denpasar dan Kabupaten Badung, yang posisinya sebagai pusat perdagangan dan pariwisata, menyebabkan makin tingginya volume timbulan sampah setiap hari. Pemerintah Kota Madya Denpasar dan Kabupaten Badung mengatasi hal tersebut dengan membangun Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Suwung. Analisis kinerja terhadap TPA Suwung perlu dilakukan agar keberadaan TPA dapat mengurangi pengaruh negatif terhadap aspek sosial budaya dan aspek sosial ekonomi masyarakat di sekitar Suwung serta untuk mendapatkan sistem pengelolaan yang ramah lingkungan.

Metode analisis yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif*, yakni dengan pengelolaan data menggunakan sistem *scoring*. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari DKP dan data monografi di masing-masing desa/kelurahan, sedangkan data primer diperoleh melalui 3 cara yaitu kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara. Analisis sosial budaya dan sosial ekonomi dilakukan dengan kuesioner, sedangkan analisis infrastruktur dan sumber daya manusia dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara. Data dari kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara diolah dan kemudian hasilnya dinilai. Penilaian tersebut menentukan ukuran kinerja yang telah dilakukan oleh masing-masing komponennya.

Hasil analisis menunjukkan kinerja infrastruktur TPA Suwung masuk dalam kategori yang sangat buruk (1,23), yang menunjukkan bahwa fasilitas yang ada saat ini tidak berfungsi dengan baik bahkan ada yang tidak berfungsi sama sekali. Kinerja sumber daya manusia memiliki kategori sedang (2,72), yang menunjukkan bahwa tugas dan tanggungjawab yang diberikan pada pekerja tidak dilakukan secara maksimal. Pada penilaian pengaruh terhadap aspek sosial budaya, Banjar Dukuh, Banjar Kawan, Banjar Pesanggaran dan Banjar Suwung Batan Kendal sebagai lokasi permukiman yang berdekatan dengan TPA Suwung memiliki kategori sedang (3,10). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar tidak terganggu dalam pelaksanaan aktifitas adat istiadatnya hanya saja polusi bau yang ditimbulkan masih bisa dirasakan. Hasil penilaian terhadap pengaruh sosial ekonomi untuk keempat banjar di atas masuk dalam kategori sedang (3,28), yang berarti bahwa TPA Suwung tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar, namun TPA Suwung tetap membuka peluang kerja bagi masyarakat yang memanfaatkannya.

Kata kunci: TPA, kinerja, infrastruktur, sumber daya manusia, sosial budaya, sosial ekonomi

PERFORMANCE ANALYSIS OF SUWUNG FINAL DUMPING SITES IN MUNICIPAL SOLID WASTE

Abstract: Population growth accompanied by high urbanization rate to Denpasar City and Badung Regency, as the center of commerce and tourism, caused increased amount of municipal solid waste. Government of Denpasar municipality and Badung regency solved the problem by constructing final dumping sites in Suwung. Implementation of performance analysis of Suwung final dumping sites was needed to decrease negative impact to social culture and social economic of the community around Suwung and to get an environment friendly management system.

The method used is descriptive qualitative, use scoring system in its data processing. The input was primary and secondary data. Secondary data were obtained from DKP and monography were obtained from the offices of the heads of the villages, whereas primary data were obtained via questioner, field observation and depth interview. Social culture and social economic analysis were obtained by questioner and infrastructure and human resources analysis were done by field observation and depth interview. The data from questioner, field observation and depth interview were analysed and valued. The values given determine the level of performance of each component.

The performance of the infrastructure of Suwung final dumping sites was categorized very bad (1.23), which shows that the current facilities did not function properly or did not function anymore. The performance of human resource was categorized at medium level (2.72), which shows that the workers did not perform their job and responsibility at their best. The result of evaluation of the impact to social culture aspect of the villages of Dukuh, Kawan, Pesanggaran and Suwung Batan Kendal as settlement area was categorized at medium level (3.10), which showed that the people surrounding the dumping sites were not disturbed in doing their tradition activities, although the smell was still disturbing. Evaluation of impact to social economic aspect of the four villages showed medium category (3.28), which means that Suwung final dumping sites did not affect the income of the communities. But nevertheless it open up work opportunity to the people that make use of it.

Keywords: final dumping sites, infrastructure, human resources, social culture, social economic